

LAPORAN
KKS PENGABDIAN LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2018



JUDUL

**SOSIALISASI PENANGGULANGAN BENCANA (BANJIR/TANAH LONGSOR) MENUJU
DESA TANGGUH BENCANA DI DESA TAPADAA, DESA TUTULO DAN DESA
BOLIHUTUO KECAMATAN BOTUMOITO KABUPATEN BOALEMO**

KETUA TIM PENGUSUL

Rosbin Pakaya, S.Pd, M.Pd
NIP. 198503232015041003

ANGGOTA TIM PENGUSUL

Drs. Aswan Dai, M.Pd
NIP. 196102211986031002

Biaya Melalui Dana PNBPU UNG, Tahun 2018

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN OLAH RAGA
FAKULTAS OLAH RAGA DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2018

LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul KKS –Pengabdian : Sosialisasi Penanggulangan Bencana (Banjir/Tanah Longsor) Menuju Desa Tangguh Bencana Di Desa Tapadaa, Desa Tutulo Dan Desa Bolihutuo Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo
2. Lokasi (Kec/Kab/Prov) : Botumoito, Kabupaten Boalemo
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Rosbin Pakaya, S.Pd, M.Pd.
 - b. NIDN : 0023038504
 - c. Jabatan/Golongan : Asisten Ahli / Penata Tkt. I/ III d
 - d. Program Studi : Penjaskesrek
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Gorontalo
 - f. Bidang Keahlian : Pendidikan Olahraga
 - g. Alamat Kantor/Telp/Fax/surel : Jl. Prof. John Ariyo Katili No. 144 Kota Gorontalo / (0435) 821698 Pendidikan Olahraga
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah anggota DPL : 1 orang
 - b. Nama DPL / Bidang Keahlian : Drs. Aswan Dai, M.Pd
 - c. Mahasiswa yang terlibat : 30 Orang
5. Lembaga/ Institusi Mitra (1)
 - a. Nama Lembaga : Desa Bolihutuo
 - b. Penanggung Jawab : Ismet Gobel/Kepala Desa
 - c. Alamat : Jl. Trans Sulawesi, Desa Dulupi
 - d. Bidang Kerja : Kegiatan Ekonomi Produktif, Penataan Administrasi Desa Dan Kursus Penanggulangan bencana
6. Biaya Total : 25.000.000,-
7. Sumber Dana : PNBPU UNG 2016
8. Periode Pelaksanaan : 2 Bulan

Mengetahui
Dekan FOK-UNG

Gorontalo, 03 November 2015
Ketua Tim,

Dr. Lintje Boekoesoe, M.Kes
NIP. 195901101986032003

Rosbin Pakaya, S.Pd, M.Pd
NIP. 197107212002122001

Menyetujui,
Ketua LPM-UNG

Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, M.Hum
NIP. 196804091993032001

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN

DAFTAR ISI

BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
BAB II TARGET DAN LUARAN PROGRAM	5
2.1 Target Program	5
2.2 Tujuan Program	5
2.3 Hasil Yang DiHarapkan	6
2.4 Kelompok Sasaran	7
BAB III METODE PELAKSANAAN	8
3.1 Persiapan	8
3.2 Rencana Berkelanjutan Program	9
BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	10
BAB V BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	11
5.1 Biaya Kegiatan	11
5.2 Jadwal Kegiatan	14
Daftar Pustaka	15
Lampiran – Lampiran.....	16

RINGKASAN

Desa Tapadaa Desa Tutulo dan Desa Bolihutuo merupakan salah satu desa di Kecamatan Dulupi Kabupaten boalemo yang masih membutuhkan uluran tangan untuk pemberdayaan masyarakatnya. Desa ini dihuni oleh penduduk berjumlah 1921 orang atau 529KK dengan jumlah penduduk miskin sebanyak 536 atau berkisar 30 %. Mata pencaharian penduduk di Desa Tapadaa Desa Tutulo dan Desa Bolihutuo lebih banyak bertani atau berkebun dan nelayan. Pemerintahan di desa ini sudah berjalan lancar, namun masih membutuhkan penguatan kelembagaan untuk penataan administrasi desa yang lebih baik, cepat, informative dan berhasil guna.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, maka pada Program KKS Pengerjaan tahun 2016 Desa Tapadaa Desa Tutulo dan Desa Bolihutuo diusulkan sebagai salah satu desa sasaran yang akan ditempati oleh 32 orang mahasiswa selama 2 bulan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk memahami permasalahan yang dihadapi masyarakat yang hidup di pedesaan sebelum mereka menyelesaikan sarjana. Program yang akan dilaksanakan adalah pelatihan Penanggulangan bencana , penataan administrasi desa, Memilah sampah sesuai dengan jenisnya. Sedangkan program tambahan berupa kegiatan olahraga seperti turnamen sepak bola, dan lain-lain.

Metode yang digunakan dalam melakukan pemberdayaan terhadap kelompok kursus penanggulangan bencana adalah teknik melakukan penanggulangan bencana untuk kesehatan dan kecantikan, dalam bentuk praktek yang dimaksud akan dilakukan oleh mahasiswa bersama-sama kelompok yang kemudian memberikan penjelasan kepada ibu-ibu rumah tangga baik secara teori maupun praktek.

Dalam hal penataan administrasi desa para mahasiswa akan melihat langsung proses administrasi desa serta membuat perencanaan dalam penataan administrasi desa tersebut. Demikian pula dalam hal kepedulian penghijauan para mahasiswa dan dosen akan memberikan penyuluhan penghijauan serta melakukan pendataan potensi bagi karang taruna dalam cabang olahraga yang lain secara terjadwal.

Kata Kunci: Pelatihan/kursus penanggulangan bencana

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Bencana Alam merupakan fenomena alam yang telah banyak mengambil korban jiwa dan kerugian materi yang tidak sedikit. Erosi, Banjir, tanah longsor, wabah penyakit, kebakaran hutan, kebakaran pertokoan dan kawasan kumuh, perumahan padat serta kampung yang melanda segala sektor dan kalangan masyarakat, baik kota maupun desa telah terjadi dimana – mana, hal ini semata disebabkan kurang tanggapnya manusia didalam menyikapi turun dan rusaknya daya dukung serta daya tampung lingkungan hidup.

Nilai nilai kemanusiaan semakin disisihkan, musibah dan bencana tetap terjadi, kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh kesalahan manusia di dalam Pengelolaan SDA. tidak lagi selaras dengan kaidah konservasi. Cuaca yang dapat memberikan berita bencana ataupun musibah yang disebabkan oleh faktor alam dan manusia, sangatlah memerlukan pengetahuan yang khusus untuk dapat dimengerti seluruh kalangan dan lapisan masyarakat.

Ada ketidak mampuan dan ketidak selarasan didalam penanggulangan bencana pada usaha bantuan biasanya disebabkan oleh ketidak selarasan pengetahuan dan keterpaduan penanggulangan serta kurang siapnya masyarakat menghadapi musibah dan bencana yang dapat datang setiap saat, keadaan lingkungan hidup saat ini sangatlah rawan bencana. Nusantara kita tercinta yang sedang mengalami krisis sangat memerlukan bantuan dan uluran tangan dari segala kalangan didalam mengantisipasi kerusakan lingkungan hidup maupun ekonomi.

Indonesia benar benar sedang di uji oleh Allah swt. Belum hilang kesedihan kita atas terjadinya bencana tsunami yang menimpa saudara kita di wasior papua yang merenggut ribuan nyawa manusia dan meluluhrtakan semua yang ada di tanah wasior, pada awal bulan November terjadi bencana gunung meletus di Yogyakarta .Dalam jangka waktu 1 minggu terjadi 2 kali letusan yang dahsyat pada malam hari. Pada letusan pertama sebetulnya dari pemerintah maupun dari BMG sudah memberi peringatan kepada warga yang tinggal di puncak gunung merapi untuk turun tetapi dari warga sendiri banyak yang masih tetap tinggal di rumah mereka alhasil korban yang terkena letusan merapi sangatlah banyak. Pada letusan kedua korban semakin bertambah karena tempat yang tadinya di anggap aman 15 km dari puncak merapi ternyata terkena juga. Dalam kejadian ini peran mahasiswa sangatlah membantu, mereka bergerak cepat untuk membantu korban bencana merapi ini dengan melakukan penggalangan dana serta langsung terjun kelapangan untuk menghibur saudara2 kita yang terkena musibah serta membantu tim peng evakuasian.

Dibantu dengan masyarakat sekitar mahasiswa membantu menangani permasalahan-permasalahan yang terjadi pada koraban, mereka bergotong royong untuk menghibur mereka dan berusaha memberikan mereka kenyamanan di barak pengungsian setelah pasca bencana dan kuliah sudah mulai aktif mahasiwa tetap dituntut untuk membantu karena kita adalah mahasiswa dan mahasiswa memiliki kewajiban untuk mengabdikan kepada masyarakat untuk membantu mereka baik materi, tenaga dan pemikiran bagaiman setelah pasca bencana ini mahasiswa dapat membantu masyarakat menyalurkan keluhan-keluhan mereka terhadap pemerintah yang kadang dan sering kali kurang peka terhadap keadaan yang ada di masyarakat. Maka dari itu disini peranan pemerintah sangatlah penting dimana pemerintah harus mampu menyelamatkan parakorban – korban bencana yang terjadi ini jangan sampai mereka menderita kedua kalinya, sudah terlalu banyak korban meninggal, anak kehilangan orang tuanya, orang menjadi gila karena kehilangan masa depan mereka.

Memasuki awal tahun 2018 cuaca semakin ekstrim curah hujan semakin tinggi setiap daerah sering terkena musibah terutama musibah banjir. Di Provinsi Gorontalo tepatnya di Kabupaten Boalemo sering terkena dampak banjir yang menyebabkan roda perekonomian lumpuh di mana-mana hasil panen tidak menggembirakan bahkan ada yang gagal panen, banyak rumah yang hanyut dan tidak sedikit menelan korban jiwa. Banyak masyarakat yang masih berfikir pragmatis yang kurang memiliki pengetahuan tentang bahaya bencana alam dan tidak sedikit pula yang lebih memilih bertahan di rumah masing-masing.

Pandangan di atas sangat bersentuhan dengan tri dharma perguruan tinggi yang sekarang dikembangkan sesuai dengan Undang-undang RI nomor 12/2012 bagian kesebelas yaitu pengabdian masyarakat pasal 47 ayat 2. Pada bagian ini pengabdian pada masyarakat dapat dilakukan dalam berbagai bentuk kegiatan sesuai dengan budaya akademik, keahlian, dan/atau otonomi keilmuan civitas akademika serta kondisi sosial budaya masyarakat.

Program pengabdian pada masyarakat merupakan salah satu program yang dilaksanakan, baik oleh dosen maupun oleh mahasiswa dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip, kompetensi akademik, jiwa entrepreneurship, dan profesional sehingga dapat menghasilkan program pengabdian pada masyarakat yang bermutu, relevan, dan sinergi dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) atau Kuliah Kerja Sinergi Bermasyarakat (KKSibermas) yang dikenal dalam Kampus Universitas Negeri Gorontalo merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional dan kemitraan sebagai salah satu bentuk kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi.

Untuk itulah upaya pemerintah dalam aspek pendidikan perlu untuk ditingkatkan dan menjadi sangat vital dan relevan mengedepankan TANGGUH BENCANA ataupun karakter bangsa menjadi prioritas utama dalam pembangunan nasional. Oleh sebab itu upaya yang dilakukan oleh Kementerian Sosial dan Badan Nasional penanggulangan Bencana yang

bekerjasama dengan Perguruan tinggi menjadi pelopor terdepan perubahan tersebut sangat disambut dengan baik oleh Universitas Negeri Gorontalo sebagai kampus “Peradaban” yang mengedepankan pembangunan kebudayaan, dan bersedia untuk menjalankan program ini sebagai tanggungjawab bersama. Sebagai wujud dari kerjasama ini adalah mewujudkan Kuliah Kerja Sibermas TANGGUH BENCANA (KKS-TB) dengan tema Indonesia Melayani, Indonesia Bersih, dan Indonesia tertib. KKS-TB ini merupakan program KKS dengan fokus yang spesifik memiliki relevansi dengan pembangunan daerah pasca bencana dan pemerintah pusat, relevan dengan kebutuhan masyarakat serta relevan dengan mengubah cara pandang, pola pikir dan sikap, perilaku dan cara kerja untuk membangkitkan kesadaran dan membangun sikap optimistik dalam mewujudkan Indonesia yang berdaulat, berdikari, dan berkepribadian yang semuanya dapat teraktualisasi pada nilai-nilai Integritas, etos kerja, dan sifat gotong royong dalam menghadapi bencana alam

Oleh karena itu sebagai bentuk kepedulian Perguruan Tinggi terhadap permasalahan yang di jabarkan diatas, dan sebagai bentuk dukungan terhadap program kerja Pemerintah Kabupaten Boalemo terutama di wilayah Kecamatan Botumoito. Maka sebagai solusi awal kami mencoba melakukan Sosialisasi Penanggulangan Bencana dan Kesiap-Siagaan dalam menghadapi bencana alam menuju Desa Tangguh Bencana di Desa Tutulo, Desa Tapadaa dan Desa Rumbia.

BAB II

TARGET DAN LUARAN PROGRAM

2.1 Target Program

Adapun yang menjadi target dan luaran dari program KKS Tematik Tangguh Bencana (TB) adalah :

1. Tercapainya pola sistem mekanisme yang bertujuan untuk memperlambat perubahan iklim dan pengurangan emisi dengan memberikan kompensasi kepada masyarakat untuk melindungi hutannya dari degradation.
2. Tercapai pola hidup masyarakat dalam menjaga kelestarian dan manajemen pemeliharaan kualitas hutan yang bersifat swadaya masyarakat maupun bantuan dari pihak lain.
3. Terwujudnya sikap kesiagaan masyarakat (tangguh bencana) dalam menghadapi terjadinya bencana yang disebabkan perubahan iklim yang ekstrim dan gempa bumi

2.2 Tujuan Program

Adapun yang menjadi tujuan pelaksanaan kegiatan KKS Tematik TANGGUH BENCANA tahun 2018, yaitu;

- 1) Melatih dan menanamkan nilai-nilai kepribadian dalam hal:
 - Nasionalisme dan jiwa Pancasila
 - Keuletan, etos kerja dan tanggung jawab terhadap alam
 - Kecintaan terhadap alam dan lingkungan sekitarnya
 - Meningkatkan daya saing nasional
 - Mendorong learning community, dan learning society
- 2) Mengubah cara pandang, pola pikir dan sikap, perilaku dan cara kerja baik mahasiswa maupun masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan bencana alam yang terjadi di tempat tinggal masyarakat desa.

- 3) Membangkitkan kesadaran dan membangun sikap optimistik dalam menghadapibencana.
- 4) Mewujudkan Indonesia yang sehat, kuat dan tegar menghadapi bencana
- 5) Meningkatkan peran dan fungsi stakeholders terkait dalam program TANGGUH BENCANA

2.3 Hasil Yang Diharapkan

Pelaksanaan kegiatan KKS Tematik Tangguh Bencana ini, hasil yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. **Rencana Penanggulangan Bencana, Rencana Aksi Komunitas dan**

Rencana Kontijensi berupa :

Mahasiswa memberikan kontribusi berupa pola persiapan dan mitigasi menghadapi bencana untuk pengurangan resiko apabila akan terjadi bencana

2. **Forum Penanggulangan Bencana (PRB)**

Mahasiswa memfasilitasi terbentuknya lembaga / Forum swadaya masyarakat untuk Penanggulangan Bencana di desa-desa rawan bencana.

3. **Relawan Penanggulangan Bencana (PB)**

Mahasiswa memfasilitasi terbentuknya posko relawan swadaya masyarakat untuk Penangulangan Bencana di desa-desa rawan bencana.

4. **Peta dan Analisa Risiko**

Mahasiswa memfasilitasi dalam kegiatan mitigasi kawasan bencana dan membuat peta

5. **Sistem Peringatan Dini**

Mahasiswa memberikan kontribusi berupa pola sistem peringatan dini dalam menghadapi awal bencana

6. Pola Ketahanan Ekonomi Untuk Mengurangi Kerentanan Masyarakat

Mahasiswa melakukan pendekatan sistematis untuk mengidentifikasi, mengkaji dan mengurangi resiko-resiko bencana agar mengurangi kerentanan sosial ekonomi terhadap bencana dan menangani bahaya lingkungan dan bahayabahaya lainnya yang dapat menimbulkan keresahan sosial masyarakat.

7. Perlindungan Kesehatan Kepada Kelompok Rentan

Mahasiswa memberikan pendampingan untuk memberikan pemahaman terhadap masyarakat tentang cara menjaga kesehatan, mengobati penyakit dan pencegahan penyakit dengan sanitasi

8. Pengelolaan Sumber Daya Alam (SDA) untuk PRB

Mahasiswa menjadi fasilitator Terbentuknya kelompok masyarakat yang peduli dengan konservasi hutan (kelompok siaga hutan), kelestarian lingkungan dan kelompok siaga tanggap bencana di desa.

9. Perlindungan Aset Produktif Utama Masyarakat

Mahasiswa diharapkan dapat memobilisasi sumber-sumber daya yang ada untuk membantu masyarakat dalam menjaga stabilitas sosial ekonomi dan merekondisi kembali fasilitas masyarakat, kelembagaan dan sarana prasarana di desa pasca terjadi bencana.

2.4 Kelompok Sasaran

Adapun yang menjadi kelompok sasaran dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Kelompok mahasiswa peserta KKS Tematik TB berjumlah 30 kelompok.
2. Kelompok masyarakat desa yang tersebar dalam titik-titik desa rawan bencana di Provinsi Gorontalo
3. Kelompok aparat desa, pemuda dan masyarakat.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Persiapan

1) Tahapan Persiapan

- Melaksanakan koordinasi baik tingkat pusat maupun daerah
- Melaksanakan penandatanganan MOU dan kontrak kegiatan
- Melakukan survey lokasi
- Pertemuan dengan pemerintah daerah
- Menyusun proposal

2) Tahapan Pelaksanaan

- Menghimpun dan mengidentifikasi mahasiswa peserta KKS Tematik TB
- Menentukan calon dosen pembimbing lapangan
- Menyusun proposal kelompok
- Pengantaran peserta ke lokasi
- Rapat perumusan program kerja
- Pelaksanaan program kerja oleh peserta

3) Tahapan Pelaksanaan Monitoring dan evaluasi

- Evaluasi dan Monitoring oleh panitia
- Evaluasi dan monitoring hasil pelaksanaan KKS Tematik TB oleh pihak pimpinan Perguruan Tinggi
- Evaluasi dan monitoring oleh Tim

4) Tahapan pelaporan

- Pelaksanaan lokakarya / seminar hasil pelaksanaan KKS Tematik TB
- Penyusunan laporan
- Pengiriman Laporan

3.2 Rencana Berkelanjutan Program

Selain pola kinerja mahasiswa dalam KKS Tematik ini, keberlanjutan program juga turut ditentukan oleh daya serap kelompok sasaran selama kegiatan pelatihan. Hal yang penting dalam keberlanjutan program adalah setelah mahasiswa meninggalkan lokasi KKS apa yang di dapatkan dan dilatih dapat dilanjutkan oleh masyarakat. Dan dengan kegiatan KKS ini akan menjadi awal yang baik bagi masyarakat setempat untuk bisa membangun komunikasi dengan instansi terkait seperti BNPB.

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Kegiatan Pengabdian Masyarakat merupakan kewajiban dari para Dosen yang di atur dalam tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi. Selang beberapa tahun terakhir LPM Universitas Negeri Gorontalo antara lain program pengabdian yang diselenggarakan Litibmas Dikti, Kuliah Kerja Profesi, KKS Pengabdian. Kesemuannya secara rutin diikuti Dosen baik pemula maupun Dosen yang sudah berpengalaman. Universitas Negeri Gorontalo sebagai Universitas Negeri tertua di Provinsi Gorontalo memiliki kewajiban baik secara akademik maupun secara moral membina 10 Fakultas dan 6 Lembaga Penunjang yang salah satunya adalah Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPM). Lembaga ini menjalankan tugas dalam bidang pengabdian pada masyarakat dengan melibatkan seluruh Fakultas yang ada.

Lembaga pengabdian Pada Masyarakat (LPM) merupakan lembaga pengabdian dengan Visi sebagai Lembaga yang tempat penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya dalam pemberdayaan masyarakat untuk mendukung pencapaian Universitas Negeri Gorontalo sebagai Universitas yang berdaya saing dalam menciptakan insan yang cerdas, terampil dan berkarakter. Sedangkan Misi lembaga ini adalah : (1) Melaksanakan layanan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen dilingkungan Universitas Negeri Gorontalo, (2) Melakukan upaya pemberdayaan usaha ekonomi kemasyarakatan melalui hard skill dan soft skill menuju ketahanan nasional yang berbasis kerakyatan, sehingga dapat mengantisipasi perubahan lingkungan dan ekonomi global. (3) Menjalin kerja sama kemitraan secara sinergitas dalam program pembangunan dan pemberdayaan yang berbasis pada masyarakat.

BAB V

BIAYA DAN JADWAL KEGATAN

5.1 Biaya Kegiatan

Total biaya yang dicantumkan dalam tabel dibawah ini akan dibebankan kepada dua pihak yaitu mahasiswa peserta KKS dan institusi penyelenggaraan (LPN-UNG) dengan rincian sebagai berikut :

NO	JENIS PEMBAYAAAN	JUMLAH (RP)
I	PERSIAPAN	6.000.000
II	PELAKSANAAN PROGRAM	17.500.00
III	PELAPORAN	1.500.000
TOTAL		25.000.000

(Terbilang : Dua Puluh Lima Juta Rupiah)

No	Uraian Kegiatan	Satuan	Vol	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
I	PERSIAPAN				
1.	Biaya sosialisasi kepada masyarakat Pengguna program KKS Tematik TB	Paket	1	500.000	500.000
2.	Peralatan dan Perlengkapan coaching KKS/ Kaos KKS	Orang	30	100.000	3.000.000

N0	Uraian Kegiatan	Satuan	Vol	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
3.	Konsumsi Coaching Mahasiswa	Orang	30	15.000	450.000
4.	Premi asuransi mahasiswa KKS	Orang	30	20.000	600.000
5.	Pembelian ATM/ATK	Paket	1	300.000	300.00
6.	Biaya bantuan transportasi Mahasiswa ke lokasi KKS	PP	2	1.500.000	3.000.000
II	PELAKSANAAN PROGRAM				
1	Pembelian bahan peraga pelaksanaan tema	paket	1	500.000	500.000
2	Pembelian alat/wadah untuk pelaksanaan pelatihan	paket	1	660.000	660.000
3	Konsumsi tim dan peserta pelatihan pelaksanaan kegiatan	paket	1	2.000.000	2.000.000
4	Sewa Mobil Rental		2	350.000	700.000
5	Peminjaman tempat pelaksanaan pelatihan dan sewa petugas kebersihan	paket	1	300.000	300.000

No	Uraian Kegiatan	Satuan	Vol	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
6	Spanduk Kegiatan pelatihan		1	150.000	150.000
7	Bantuan akomodasi mahasiswa	Orang	30	25.000	750.000
8	Monev internal ke kelompok usaha/mitra KKS dan Mahasiswa KKS	tim	2	1.000.000	2.000.000
9	Seminar hasil program KKS Tematik TB	tim	1	1.000.000	1.000.000
10	Biaya bantuan pelaksanaan ramah tamah mahasiswa KKS dan Masyarakat	Paket	1	750.000	750.000
11	Biaya administrasi	Paket	1	100.000	100.000
III	LAPORAN				
1	Laporan Observasi	Rangkap	3	70.000	210.000
2	Laporan Kemajuan 70 %	Rangkap	3	100.000	300.000
3	Laporan Akhir 100 %	Rangkap	3	250.000	750.000
IV	HONOR				
1	Honor Ketua Tim	Orang	1	3.000.000	3.000.000
2	Honor Anggota Tim	Orang	1	2.480.000	2.480.000
3	Honor Pemateri Pelatihan	Orang	2	750.000	1.500.000
	TOTAL				25.000.000

(Terbilang : Dua Puluh Lima Juta Rupiah)

5.2 Jadwal Kegiatan

No	Uraian Kegiatan	WAKTU PELAKSANAAN							
		Ming 1	Ming 2	Ming 3	Ming 4	Ming 5	Ming 6	Ming 7	Ming 8
1	Persiapan								
2	Pembekalan calon peserta KKS Tematik TB								
3	Pelaksanaan KKS Tematik TB di Lokasi								
4	Distribusi alat/bahan kepada kelompok sasaran								
5	Monitoring dan evaluasi kegiatan								
6	Pemantauan keberlanjutan program								
7	Membuat laporan kegiatan KKS TB								

BAB V

HASIL DAN CAPAIAN

A. Hasil Observasi.

Tim pengusul KKS - Pengabdian melaksanakan observasi dan orientasi lapangan untuk mengidentifikasi permasalahan yang dialami oleh mitra dalam hal ini Pemerintah Desa dan masyarakat Desa (kelompok usaha) Desa Tapadaa Desa Tutulo dan Desa Bolihutuo pada umumnya. Dari kegiatan observasi awal oleh tim diperoleh persoalan urgen adalah ketidakmampuan masyarakat dalam menambah penghasilan ekonomi rumah tangga mereka ketika pada masa menunggu panen oleh karena sebagian besar penduduknya adalah bermata pencaharian Petani dan Nelayan.

Disamping observasi yang dilakukan oleh Tim KKS - Pengabdian dalam menjangkau kebutuhan masyarakat juga dilakukan observasi oleh mahasiswa (Peserta KKS - Pengabdian). Sejak mahasiswa KKS- Pengabdian yang berjumlah 32 orang di tempatkan di Desa Tapadaa Desa Tutulo dan Desa Bolihutuo Kecamatan Dulupi Kabupaten Tapadaa Desa Tutulo dan Desa Bolihutuo tanggal 10 Agustus, langsung melakukan aktivitas yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat dan peningkatan kesehatan jasmani masyarakat dalam bentuk program yang berhubungan dengan kebutuhan masyarakat. Langkah pertama yang dilakukan mahasiswa adalah melaksanakan observasi lapangan serta penyusunan program bersama Aparat Desa, Karang Taruna, dan Tokoh-Tokoh masyarakat setempat. Tujuan kegiatan ini adalah memadukan antara program yang sudah tersusun dari program LPM Universitas Negeri Gorontalo dengan program berdasarkan pemetaan kebutuhan masyarakat setelah dilakukan observasi di lapangan.

Kemudian melaksanakan rapat penyusunan program yang dihadiri oleh Kepala Desa Tapadaa Desa Tutulo dan Desa Bolihutuo, Karang Taruna, Tokoh-tokoh Masyarakat dan Mahasiswa yang berjumlah 32 orang dan berhasil mengidentifikasi kebutuhan dan

permasalahan masyarakat Desa Tapadaa Desa Tutulo dan Desa Bolihutuo yang akan dijadikan sebagai rencana program KKS UNG Periode Agustus – September 2016 di Desa Tapadaa Desa Tutulo dan Desa Bolihutuo Kecamatan Dulupi yang meliputi:

1. Potensi wilayah desa utamanya pertanian .
2. Keberadaan data penduduk yang belum valid.
3. Sebagian masyarakat, utamanya yang berada di dusun II Pulubaale masih sangat terbelakang, namun memiliki potensi dan sumberdaya alam yang banyak.
4. Potensi wisata pesisir laut yang belum tertata dan digunakan dengan optimal.
5. Penataan administrasi Pemerintah Desa Tapadaa Desa Tutulo dan Desa Bolihutuo yang belum lengkap dan tertata rapi
6. Tingkat kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan masih minim
7. Kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya Penhijauan
8. Kurangnya kesadaran masyarakat tentang memilah sampah sesuai jenisnya.
9. Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pembinaan bakat olahraga dan seni.

Serta menyetujui beberapa program KKS-Pengabdian mahasiswa Desa Motihelumo tahun 2016 antara lain adalah:

I. Program Pemberdayaan Ekonomi Produktif, yakni:

Pelatihan kursus terapi penanggulangan bencana untuk kesehatan dan kecantikan.

II. Program Penataan Administrasi Desa, meliputi:

Perbaikan data penduduk melalui program survey dan rekap data penduduk di Desa

Pembenahan dan perbaikan administrasi Pemerintah Desa

Penhijauan

III. Program Tambahan Lainnya, seperti:

- a. Kebersihan Lingkungan sekolah, tempat ibadah dan lain-lain
- b. Olahraga (Turnamen Sepak Bola), dan Kesenian

B. Pelatihan Program Inti

Menanggapi kebutuhan dan aspirasi mitra yakni kelompok usaha dan Pemerintah Desa Tapadaa Desa Tutulo dan Desa Bolihutuo, Ada dua macam pelatihan inti yang dilaksanakan di desa Tapadaa Desa Tutulo dan Desa Bolihutuo yaitu Pelatihan kursus terapi penanggulangan bencana untuk kesehatan dan kecantikan serta pembinaan bakat olahraga dan seni.

1. Untuk materi pelatihan penanggulangan bencana Tim pelaksana menyelenggarakan pelatihan singkat tentang manfaat penanggulangan bencana untuk masyarakat. Pelatihan ini merupakan program inti utama dari pelaksanaan KKS-Pengabdian yang merupakan kolaborasi antara Dosen (Tim Pelaksana) dan Mahasiswa sebagai peserta KKS-Pengabdian periode April - Mei. Pelatihan terdiri atas 2 sesi dengan narasumber berasal dari tenaga ahli dibidang pelatihan tersebut.

Sesi pertama Manfaat penanggulangan bencana untuk kesehatan. Tujuan dari pelatihan ini adalah diharapkan para peserta mampu untuk;

- Memahami dan menerapkan Penanggulangan bencana untuk masyarakat terutama dilingkungan keluarga
- Memahami dan menerapkan Penanggulangan bencana untuk masyarakat

Para peserta adalah masyarakat yang tersebar di 6 dusun yang ada di Desa Tapadaa Desa Tutulo dan Desa Bolihutuo. Daftar hadir peserta pelatihan terlampir.

2. Untuk materi pembinaan bakat olahraga dan seni Tim pelaksana menyelenggarakan pembinaan sepak bola, bola voli, yang diikuti oleh masyarakat Desa Tapadaa Desa Tutulo dan Desa Bolihutuo dengan latihan-latihan permainan sepak bola, bola voli

vokalia dan vokal group. Pelatihan ini merupakan program inti yang kedua dari pelaksanaan KKS-Pengabdian yang merupakan kolaborasi antara Dosen (Tim Pelaksana) dan Mahasiswa sebagai peserta KKS-Pengabdian periode April - Mei di desa Tapadaa Desa Tutulo dan Desa Bolihutuo..

C. Pendampingan Program Inti

Setelah menyelesaikan kegiatan pelatihan, tim pelaksana melakukan pendampingan ke lokasi mitra untuk menyaksikan langsung penanggulangan bencana. Disamping proses pendampingan dilakukan oleh Tim pelaksana (Dosen) juga dilakukan pendampingan langsung oleh mahasiswa peserta KKS-Pengabdian yang memang sebelumnya sudah dibekali tentang melakukan terapi penanggulangan bencana. Proses pendampingan untuk pelatihan kursus penanggulangan bencana dan pembinaan bakat olahraga dan seni dilakukan oleh dosen dan mahasiswa selama 7 hari.

Khusus untuk pelatihan kursus penanggulangan bencana, selama proses pendampingan dibagi menjadi 6 kelompok yang dipusatkan pada masing-masing dusun yang ada di Desa Tapadaa Desa Tutulo dan Desa Bolihutuo dan yang memiliki kelompok usaha yang sudah dilatih pada puncak kegiatan pelatihan sebelumnya.

D. Pelaksanaan Program Tambahan

Pelaksanaan program tambahan oleh peserta KKS-Pengabdian dilaksanakan setelah pelaksanaan pelatihan program inti pelatihan penanggulangan bencana. Pelaksanaan program tambahan dilaksanakan selama 15 hari kerja. Program kegiatan KKS yang dikolaborasikan dengan kegiatan karang taruna disesuaikan dengan bidang pekerjaan masing-masing mahasiswa peserta KKS-pengabdian.

Mekanisme pelaksanaannya dibagi menjadi 6 Kelompok, kelompok tersebut memiliki tugas dan fungsi sesuai dengan bidang pekerjaan yang dibentuk dan disepakati bersama.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Program kegiatan KKS_Pengabdian secara efektif membantu terlaksananya kegiatan terapi penanggulangan bencana kelompok usaha mitra yaitu Ibu-ibu PKK desa Tapadaa Desa Tutulo dan Desa Bolihutuo
2. Membantu masyarakat desa Tapadaa Desa Tutulo dan Desa Bolihutuo untuk memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat terutama dalam melaksanakan Pembinaan bakat olahraga dan seni.
3. Membantu terlaksananya Turnamen Sepak Bola Se-Kecamatan Dulupi (dengan Bonus besar) yang dilaksanakan oleh Karang Taruna di Desa Tapadaa Desa Tutulo dan Desa Bolihutuo.

B. Saran

1. Bagi kelompok mitra yang dinyatakan berhasil, agar menjalankan atau mempraktekan penanggulangan bencana untuk kesehatan terutama bagi keluarga dekat
2. Keberhasilan kelompok mitra dapat disalurkan kepada kelompok lainnya yang sejenis dengan memberikan kesempatan kepada kelompok mitra untuk melatih kepada kelompok tersebut.
3. Diharapkan kepada masyarakat desa Tapadaa Desa Tutulo dan Desa Bolihutuo agar melakukan Pertandingan maupun lomba dibidang olahraga dan seni.

DAFTAR PUSTAKA

Adhitya , Barry, dkk. 2009. *Jama'ah Tangguh Bencana*. Jakarta: Risalah MDMC

(Muhamadiyah Disaster Management Center) – AusAID

Affeltranger, Bastian, dkk. 2008. *Hidup Akrab Dengan Bencana*. Seri Kedua.

Jakarta. MPBI (Masyarakat Penanggulangan Bencana Indonesia)

Yayasan IDEP (2007). *Pedoman Penanggulangan Bencana Berbasis Masyarakat*.

Bali:IDEPFoundation.

Lampiran 1

Biodata Penanggung Jawab / Dosen Pembimbing Lapangan

1. Nama Lengkap : Drs. Aswan Dai, M.Pd
2. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
3. Jabatan Struktural : -
4. NIP/NIK : 196102211986031002
5. NIDN : 0021026102
6. Tempat dan Tanggal Lahir : Gorontalo, 21 Februari 1961
7. Alamat Rumah :
8. No.Telepon/HP : 081213400373
9. Alamat Kantor : Jl.Prof Ario Katili No. 144 Kota Gorontalo
10. Nomor Telepon/ Faks : -
11. Alamat Email :
12. Lulusan yang telah dihasilkan : -
13. Mata Kuliah yang diampu : TP. Tenis Lapangan
Perk. Belajar Motorik
Filsafat Ilmu
Penulisan Karya Ilmiah

Riwayat Pendidikan	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	IKIP Ujung Pandang	Unair
Bidang Ilmu	Pendidikan kesehatan dan Rekreasi	
Tahun Masuk - Lulus	1986	1992

Semua data yang tercantualah benarm dalam biodata ini adalah benar dan dapat diertanggungjawabkan secara hukum apabila di kemudian hari ternyata di jumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikonya.

Dengan demikian bioadata ini saya buat dengan sebenarnya untuk kebutuhan seperlunya.

Gorontalo, Februari 2018

Drs. Aswan Di, M.Pd
NIP. 196102211986031002

Biodata Anggota

1. Nama Lengkap : Rosbin Pakaya, S.Pd, M.Pd
2. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
3. Jabatan Struktural : -
4. NIP/NIK : 198503232015041003
5. NIDN : 0023038504
6. Tempat dan Tanggal Lahir : Paguyaman, 23 Maret 1985
7. Alamat Rumah : Kabuapten Gorontalo
8. No.Telepon/HP : 085327646256
9. Alamat Kantor : Jl.Prof Ario Katili No. 144 Kota Gorontalo
10. Nomor Telepon/ Faks : -
11. Alamat Email :
12. Lulusan yang telah dihasilkan : -
13. Mata Kuliah yang diampu : Bola Voli
Organisasi Sistem Pertandingan
Anatomi
Perawatan dan pencegahan Cedera

Riwayat Pendidikan	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Gorontalo	Universitas Negeri Semarang
Bidang Ilmu	Pendidikan kesehatan dan Rekreasi	
Tahun Masuk - Lulus	2006	2012

Semua data yang tercantualah benarm dalam biodata ini adalah benar dan dapat diertanggungjawabkan secara hukum apabila di kemudian hari ternyata di jumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikonya.

Dengan demikian bioadata ini saya buat dengan sebenarnya untuk kebutuhan seperlunya.

Gorontalo, Februari 2018

Rosbin Pakaya, S.Pd, M.Pd
NIP. 198503232015041003

**Peta Desa Tapada Kecamatan Botumoito
Kabupaten Gorontalo**



